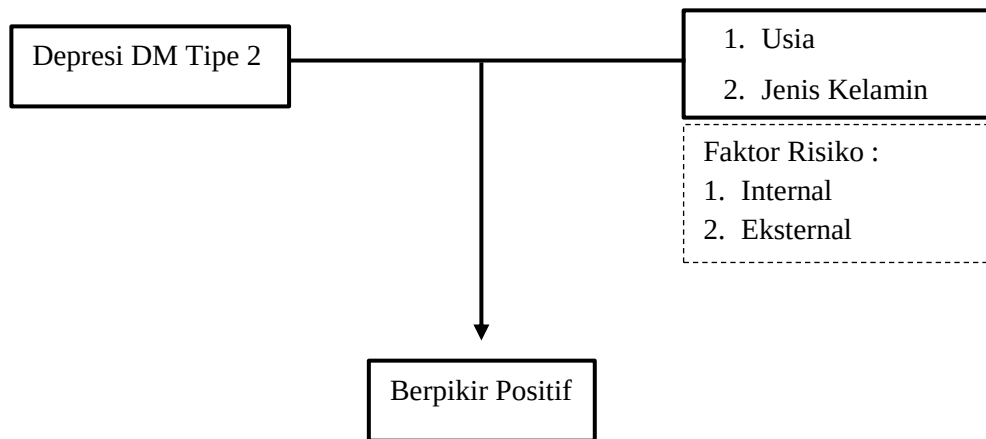


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan abstraksi suatu realitas untuk dapat dikomunikasikan serta membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel (Nursalam, 2017) Adapun kerangka konsep pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :



Keterangan :

-  : yang diteliti
-  : yang tidak diteliti
-  : alur pikir

Gambar 1 Kerangka konsep pengaruh berpikir positif terhadap depresi pada pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan tahun 2023.

Berdasarkan kerangka konsep diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi psikologis pasien diabetes melitus salah satunya yaitu depresi, maka dari itu intervensi yang dapat berpengaruh terhadap depresi yaitu berpikir positif.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu benda, manusia, dan lain-lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah berpikir positif.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh atau hubungan dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah depresi.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang di definisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang menunjukkan kunci definisi operasional

(Nursalam, 2017). Definisi operasional dari segi ini sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara rinci dalam tabel berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Penelitian

Variabel 1	Definisi Operasional 2	Alat Ukur 3	Skala 4	Skor 5
Variabel Independen: Berpikir Positif	Berpikir positif dilakukan dua kali dalam satu minggu, dengan waktu 15-30 menit selama 2 minggu yang diawali dengan memejamkan mata dan memusatkan pikiran dari yang negatif ke hal yang positif dan diakhiri dengan mengambil napas secara perlahan hingga merasa tenang dan membuka mata	SPO		
Variabel Dependent: Depresi	Hasil dari skrining depresi sebelum dan sesudah diberikan berpikir positif diukur menggunakan <i>Beck Depression Inventory II</i> (BDI-II) dengan 21 pernyataan.	<i>BDI-II</i>	Interval	1. Skor 1-13 tidak depresi 2. Skor 14-19 depresi ringan 3. Skor 20-28 depresi sedang

1	2	3	4	5
				4. Skor 29-63 depresi berat
Variabel	Pada masa kehidupan	Bagian	Ordinal	
Counfounding	responden di dunia yang	pertama		
: Usia	dihitung mulai dari lahir	dari		
	hingga saat penelitian	BDI-II		
	dilakukan yang dikategorikan			
	menjadi :			
	1. Dewasa awal : 20-30 th			
	2. Dewasa madya : 31-59 th			
	3. Dewasa akhir >60 th			
Variabel	Karakteristik biologis subjek	Bagian	Nominal	
Counfounding	(laki-laki dan perempuan)	pertama		
:Jenis	yang dapat dilihat dari	dari		
Kelamain	penampilan :	BDI-II		
	1. Laki-Laki			
	2. Perempuan			

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2020) Berdasarkan landasan teori yang sudah dijabarkan maka hipotesis dari penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Berpikir Positif Terhadap Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan Tahun 2023”.